

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 BATANG



Disusun oleh :

Nama : Armey Prastika Lestari Suparno
NIM : 3301409029
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Dra. Endang Sri Hanani, M. Kes

NIP 19590603 198403 2 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II tepat waktu.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Dalam penyusunan laporan ini, praktikan memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung PPL,
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,
3. Drs. Subagyo, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang,
4. Ibu Dra. Endang Sri Hanani, M.Kes. selaku dosen koordinator PPL SMP N 1 Batang,
5. Bapak Setyo Dwi Susyanto, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP N 1 Batang yang berkenan dan menerima kami sebagai bagian dari keluarga besar SMP N1 Batang,
6. Bapak Mulyadi, S.Pd selaku koordinator guru pamong PPL SMP N 1 Batang,
7. Bapak Drs. AT. Sugeng Pr, M.Si dosen pembimbing program PPL SMP N 1 Batang,
8. Bapak Edi Irianto, S.Pd selaku guru pamong praktikan PPL SMP N 1 Batang yang telah banyak memberikan motivasi, saran, dan bantuan kepada praktikan selama pelaksanaan PPL,
9. Bapak/Ibu guru serta staf karyawan khususnya karyawan TU dan siswa-siswi SMP N 1 Batang yang telah bersedia menerima kami dengan tangan terbuka,
10. Bapak, Ibu dan kakak, yang tak pernah lelah mendoakan praktikan selama pelaksanaan PPL,
11. Rekan – rekan PPL SMP N 1 Batang atas bantuan dan kerjasamanya dalam penyusunan laporan PPL 2 ini.
12. Tidak lupa, adik-adikku semua kelas VII, VIII, dan IX terus berprestasi dan berakhlak mulia seperti misi SMP Negeri 1 Batang dan semua pihak yangtelah membantu Praktikan selama pelaksanaan PPL ini.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL	3
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	3
D. Tugas Guru di Sekolah dan di kelas	3
E. Kompetensi Guru	4
F. Struktur Organisasi Sekolah	4
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	6
B. Tahapan Kegiatan	6
C. Materi Kegiatan	7
D. Proses Bimbingan	7
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	7
F. Guru Pamong	8
G. Dosen Pembimbing	8
REFLEKSI DIRI	9
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kurikulum SMP N 7 Semarang

- a. Kurikulum SMP N 1 Batang Tahun Pelajaran 2012/2013
- b. Peraturan Akademik SMP N 1 Batang Tahun Pelajaran 2012/2013

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL
- b. Jadwal Mengajar Praktikan
- c. Agenda dan Jurnal Mengajar Praktikan
- d. Agenda Kegiatan Praktikan
- e. Jadwal Piket PPL
- f. Jadwal Pendampingan Ekstrakurikuler
- g. Daftar Panitia Pensi SMP N 1 Batang tahun 2012
- h. UTS (Jadwal UTS, Jadwal Jaga dan Pengawas)

Lampiran 3. Daftar Nama Siswa yang Diajar

- a. Daftar Nama Siswa Kelas VII A
- b. Daftar Nama Siswa Kelas VII B
- c. Daftar Nama Siswa Kelas IX A
- d. Daftar Nama Siswa Kelas IX D

Lampiran 4. Perangkat Pembelajaran

- a. Kalender Pendidikan
- b. Program Tahunan Kelas VII dan Kelas IX
- c. Program Semester Kelas VII dan Kelas IX
- d. Kriteria Ketuntasan Minimal
- e. Silabus Kelas VII dan Kelas IX
- f. RPP Kelas VII dan Kelas IX
- g. Soal Ulangan Harian Kelas VII & IX dan Kunci
- h. Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas VII & IX dan Analisis
- i. Soal MID Semester Kelas VII & IX dan Kunci
- j. Daftar Nilai Mid Semester 1 Kelas VII & IX dan Analisis

Lampiran 5. Daftar Hadir dan Lembaran Pembimbingan

- a. Daftar Hadir Praktikan
- b. Daftar Hadir Dosen Pembimbing dan Dosen Koordinator
- c. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar

Lampiran 6. Instrument Penilaian Kompetensi Praktikan

- a. Instrument Penilaian Kompetensi Pedagogis
- b. Instrument Penilaian Kompetensi Kepribadian
- c. Instrument Penilaian Kompetensi Professional
- d. Instrument Penilaian Kompetensi Sosial
- e. Rekapitulasi Nilai Instrument dan Nilai Akhir

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan professional. Peranan guru sangat penting dalam pembangunan nasional, khususnya dibidang pendidikan yang terkait dengan fungsi dan peran guru seperti dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen, yaitu guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, mengarahkan, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Untuk menyiapkan tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi yang unggul, Universitas Negeri Semarang mulai membentuk kepribadian mahasiswa sebagai calon guru pada saat seseorang masuk ke perguruan tinggi dan memilih jurusan/program kependidikan. Sejak itulah Universitas Negeri Semarang mulai mengkondisikan mahasiswa dengan program-program yang terkait dengan mengikuti kegiatan PPL di sekolah latihan. Sekolah latihan praktikan dalam menjalankan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlokasi di SMP Negeri 1 Batang. Di tempat latihan ini diharapkan dapat membantu mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi memberikan bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah. Secara khusus tujuan dari PPL adalah :

1. Untuk menciptakan serta menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat bersaing dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan.
2. Dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa calon pendidik agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik profesional.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dapat memberikan manfaat yang sangat membantu bagi semua pihak dan seluruh komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan:
 - a. Mendapatkan ilmu secara langsung dari pengalaman kegiatan PPL sebagai bekal dalam membentuk pribadi seorang guru yang professional.
 - b. Dapat mempraktikkan teori pembelajaran yang telah diperoleh di bangku kuliah.
 - c. Memeroleh kesempatan untuk belajar dari berbagai pengalaman dan juga mendapatkan bekal sebagai calon guru dalam menghadapi dunia pendidikan.
2. Manfaat bagi sekolah:
 - a. Sekolah mendapat masukan dan saran yang membangun ke arah yang lebih baik.
 - b. Meningkatkan kualitas pendidikan yang dijalankan.
 - c. Sekolah memperoleh berbagai jenis model pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.
 - d. Memberikan suasana pembelajaran yang berbeda dengan penerapan metode pembelajaran yang baru.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang:
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - b. Memeroleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan di lapangan.
 - c. Memeroleh masukan tentang masalah pendidikan terkini yang dihadapi sekolah sebagai bahan pengembangan pendidikan tinggi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan PPL 2

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
 - a. No. 0114/V/1991 tentang angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
 - b. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. No. 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional
 - b. No. 225/U/2003 tentang Status Universitas Negeri Semarang.

- c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
- 8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. No. 45/U/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 46/O/2001 tentang jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 - d. No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah/madrasah (UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional). Sebagai pelaksana pendidikan menengah formal, maka SMP N 1 Batang melaksanakan pengelolaan manajemen berbasis sekolah, salah satunya dengan membentuk susunan organisasi sekolah. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.

Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum yang disusun oleh satuan pendidikan masing-masing yang program pendidikannya menyesuaikan dengan kebutuhan dan potensi daerahnya serta tetap mengacu pada standar nasional pendidikan. Kurikulum ini dinamakan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Struktur kurikulum SMP meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai kelas VII sampai dengan kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kurikulum SMP memuat 10 mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri.
2. Subtansi atau pelajaran IPA dan IPS pada SMP merupakan “IPA Terpadu” dan “IPS Terpadu”.
3. Jam pelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan.
4. Alokasi waktu satu jam pembelajaran 40 menit.
5. Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) adalah 32 minggu.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Kalender Pendidikan.
2. Program Tahunan (Prota).
3. Program Semester (Promes).
4. Kriteria Kelulusan Minimal (KKM).
5. Alokasi Waktu.
6. Silabus.
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20 / 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19 / 2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20 / 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19 / 2005) tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi
4. Permendiknas Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi lulusan (SKL)
5. Permendiknas Nomor 24 tahun 2006 tentang Pelaksanaan Permendiknas nomor 22 dan nomor 23 tahun 2006
6. Permendiknas Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses Pendidikan
7. Permendiknas Nomor 20 tahun 2007 tentang Penilaian Pendidikan
8. Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 1 tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Kota Semarang.

Tujuan penyusunan Kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- (a) Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- (b) Belajar untuk memahami dan menghayati
- (c) Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
- (d) Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- (e) Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

F. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan,
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga/lembaga terkait lainnya,
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan secara simultan,
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong atau petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. Unnes, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota, dan pihak lainnya memiliki tanggung jawab secara profesional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
6. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak dapat diganti dengan micro teaching atau peer teaching. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

G. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah.

1. Intra Kurikuler

Kegiatan intra kurikuler selama satu tahun pelajaran mengacu pada efisiensi, hak-hak peserta didik. Penetapan hari efektif belajar dilakukan setelah mempertimbangkan hari libur nasional / keagamaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Hari efektif belajar dalam satu tahun pelajaran dilaksanakan menggunakan sistem semester. Dengan adanya program yang dibuat dalam praktik mengajar di kelas lebih dahulu mengadakan observasi kelas, persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong.

2. Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bagi kajian dalam pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan-kegiatan lain yang diselenggarakan oleh sekolah khususnya oleh SMP Negeri 1 Batang yaitu antara lain Kepramukaan, OSIS, PKS, PMR, TIK, Volly, Basket dan Seni Musik.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 Universitas Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 1 Batang yang bertempat Jl. Jend. Sudirman No. 274 Kab. Batang - Jawa Tengah.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan yang dilakukan praktikan dalam PPL 2 adalah:

1. *Kegiatan Pemberian Tugas Awal*

Pada saat kegiatan PPL 1, praktikan telah diberi kesempatan oleh guru pamong untuk mengadakan observasi dan pengamatan di kelas yang akan diampu oleh praktikan. Setelah dimulainya PPL 2 tanggal 31 Agustus 2012. Praktikan juga mendapat beberapa tugas keguruan dengan membuat Perangkat Pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disesuaikan dengan KTSP dan pendidikan karakter.

2. *Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan (Terbimbing)*

Praktikan diberi kesempatan oleh guru pamong untuk memperdalam pengalaman mengajar kelas yang diampu oleh guru pamong. Guru Pamong mendampingi dan mengamati kegiatan praktikan dalam mengajar, setelah itu mengadakan evaluasi tentang proses mengajar yang dilaksanakan praktikan dan mendapatkan masukan-masukan membangun yang sangat bermanfaat.

3. *Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan / Praktik Mengajar (Mandiri)*

Pelatihan mengajar mandiri merupakan kesempatan praktikan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Praktikan mendapat tugas keguruan dalam penyusunan perangkat pembelajaran promes, prota, penentuan KKM, pembuatan silabus, RPP, dan bahan ajar yang digunakan oleh praktikan dalam pembelajaran dengan bimbingan langsung dari guru pamong dan dosen pembimbing.

4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar disesuaikan dengan waktu dari dosen pembimbing dan guru pamong. Ujian praktik mengajar dilaksanakan di kelas yang diajar oleh praktikan selama 3 kali dari dosen pembimbing dan 7 kali dari guru pamong.

5. Penyusunan Laporan PPL 2

Laporan PPL 2 merupakan bentuk tanggungjawab praktikan atas pelaksanaan kegiatan PPL 2. Penyusunan laporan dilaksanakan pada saat praktikan tidak ada jam mengajar pada hari tertentu, sehingga penyusunan laporan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Penyusunan laporan PPL 2 dilakukan dengan bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang dilaksanakan oleh praktikan selama di sekolah latihan adalah aktualisasi dari teori pembelajaran yang telah praktikan pelajari di bangku kuliah. Dalam melaksanakan keguatan PPL 2 khususnya praktik mengajar, praktikan melaksanakan proses kegiatan antara lain persiapan mengajar, kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan awal (salam pembuka, presensi kehadiran siswa, dan penyampaian motivasi dan tujuan pembelajaran), kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi), serta kegiatan akhir (penguatan dan penyimpulan materi, pemberian latihan soal (tugas rumah), salam penutup, dan tindak lanjut pembelajaran).

E. Proses Pembimbingan

Selama pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) program 2 ini praktikan mendapatkan pembimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong memberikan bimbingan secara efektif dan efisien pada mahasiswa praktikan dalam penyusunan perangkat pembelajaran, bimbingan praktik mengajar di kelas serta pembimbingan pembentukan pribadi calon guru yang professional di sekolah

Praktikan juga mendapat bimbingan dari dosen pembimbing yang dilakukan secara langsung oleh dosen kepada praktikan saat dosen mengunjungi praktikan di sekolah latihan. Praktikan dibimbing bagaimana membuat perangkat pembelajaran, bagaimana menggunakan metode pembelajaran yang efektif, cara mengajar, Praktikan juga melakukan bimbingan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 sebagai salah satu bentuk tanggung jawab praktikan selama menjalankan kegiatan PPL 2.

F. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL 2

1. Faktor yang mendukung

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMP N 1 Batang, praktikan mendapat dukungan penuh dari berbagai pihak antara lain adanya proses pembimbingan yang baik dari guru pamong dan dosen pembimbing, tersedia sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan seperti laboratorium IPA dan sarana lainnya.

2. Faktor yang menghambat

Secara umum tidak ada hal-hal berarti yang menjadi penghambat pelaksanaan kegiatan PPL 2.

A. Guru Pamong

Guru pamong mahasiswa praktikan di SMP N 4 Batang memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sudah baik sehingga situasi belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif. Guru pamong cukup berhasil dalam menyampaikan materi kepada siswa di kelas.

B. Dosen Pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan PPL tidak dapat terlepas dari peran dan bimbingan dari dosen pembimbing. Praktikan merasa selama PPL mendapatkan bimbingan yang lebih dari cukup dari dosen pembimbing. Pengalaman mengajar yang sudah lama membuat praktikan merasa masih sangat jauh proses membelajarkan siswa sehingga praktikan harus terus menerus belajar. Kemampuan dosen pembimbing membuat variasi-variasi model pembelajaran menambah pengalaman tersendiri, dan membuat praktikan harus berusaha mencari model-model pembelajaran yang lain agar kualitas pembelajaran tidak berbeda jauh dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen pembimbing. Peran dosen pembimbing tidak kalah penting, pengalaman membimbing mahasiswa PPL yang berulang kali membuat proses bimbingan menjadi lebih efektif dan efisien. Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan pelatihan yang diberikan oleh Universitas Negeri Semarang. Praktikan mendapat kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP N 1 Batang. Pelaksanaan PPL ini terbagi menjadi dua program yaitu PPL 1 yang merupakan kegiatan obeservasi praktikan tentang kondisi lingkungan sekolah selama 2 minggu, dan PPL 2 yang merupakan kegiatan pelatihan intra dan ekstra kurikuler bagi praktikan yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Di sekolah latihan praktikan melaksanakan kegiatan intrakurikuler yaitu praktik mengajar di kelas. Selama praktik mengajar tersebut praktikan dibimbing untuk melaksanakan tugas keguruan yang meliputi pembuatan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan administrasi pembelajaran di kelas. Kegiatan ekstrakurikuler sekolah praktikan mendapatkan pelatihan dalam pembentukan kompetensi kepribadian sebagai seorang guru yang teladan, kompetensi pedagogik, kompetensi professional, serta kompetensi social.

B. Saran

Pengembangan SMP Negeri 1 Batang ini tidak dapat terlepas dari berbagai pihak terkait, seperti Pemerintah Kota Semarang, komite sekolah, orang tua siswa, bahkan Universitas Negeri Semarang sendiri. Universitas Negeri Semarang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah, misalnya dalam hal peningkatan mutu pengajar, pengelolaan manajemen sekolah, dan pengembangan kurikulum. Apalagi dengan prestasi tahun lalu yang diperoleh sangat membanggakan, sehingga SMP Negeri 1 Batang meningkatkan prestasinya untuk waktu ke depan menjadi lebih baik. Saran dari mahasiswa bagi UNNES, sebaiknya waktu untuk pembekalan lebih diperpanjang dan juga UNNES harus menjaga hubungan baik dengan sekolah yang diajak kerjasama, dengan begitu semua kegiatan menjadi lebih nyaman.

REFLEKSI DIRI

Nama : Armeiy Prastika Lestari Suparno
NIM : 3301409029
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan
Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan mendapat kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMP Negeri 1 Batang yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman No. 274 Telp. (0285) 391073 Batang - Jawa Tengah dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama 2 minggu yaitu sejak serah terima pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Juli 2012, praktikan melakukan observasi dan orientasi secara umum yang meliputi pengumpulan data keadaan fisik sekolah, lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru, dan siswa, interaksi sosial tata tertib dan pelaksanaannya, bidang pengelolaan dan administrasi, dan sebagainya maupun secara khusus yang berkaitan dengan proses belajar mengajar (PBM). Praktikan dibimbing oleh seorang guru pamong SMP Negeri 1 Batabg yang profesional dibidangnya, yaitu Bapak Edi Irianto, S.Pd. Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum setiap jenjang pendidikan, mulai dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, maupun SMK. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan Kewarganegaraan dalam kehidupan. Kewarganegaraan menjadi dasar bagi pengembangan berbagai ilmu pengetahuan dan banyak dimanfaatkan dalam berbagai ilmu.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

1. Kekuatan Mata Pelajaran Kewarganegaraan

Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang mempunyai fungsi mengembangkan sikap, moral serta kedisiplinan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, melalui Kewarganegaraan siswa juga dapat memiliki sikap disiplin dan moral yang baik. Sebagai salah satu disiplin ilmu.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Kewarganegaraan

Praktikan menyadari bahwa mata pelajaran Kewarganegaraan di pandang sebagai mata pelajaran yang sangat mudah. Hal ini salah satunya disebabkan oleh adanya suatu proses pembelajaran yang mudah . Metode pembelajaran Kewarganegaraan yang tepat dan disesuaikan dengan kondisi siswa akan membuat belajar Kewarganegaraan menjadi hidup dan menyenangkan. Pembelajaran seperti ini akan mampu merangsang siswa untuk senang terhadap Kewarganegaraan dan mau belajar secara optimal sehingga akhirnya diperoleh hasil yang diharapkan. Akan tetapi disatu sisi terdapat kesulitan dalam hal menumbuhkan sikap dan moral yang baik, karena banyak siswa yang dalam teori mendapat nilai yang bagus, akan tetapi kepribadian dan moralnya rendah.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Latihan

Ketersediaan sarana dan prasarana, yaitu alat penunjang kegiatan belajar mengajar, sangat baik dan lengkap. Di setiap kelas terdapat white board dan LCD. White board digunakan untuk siswa belajar menulis di depan kelas. Selain itu juga terdapat LCD. Dengan adanya LCD pada setiap kelas guru dapat membuat power point sebagai media pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih jelas dalam menerima materi yang di ajarkan oleh guru. Dengan begitu pembelajaran di kelas tidak membosankan. Suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan optimal tanpa didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Batang alat bantu KBM cukup tersedia, di perpustakaan disediakan berbagai macam buku Kewarganegaraan, UUD 1945 serta masih banyak UU yang lainnya yang dapat digunakan dalam pembelajaran Kewarganegaraan.

C. Peran Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Keberhasilan pelaksanaan PPL tidak dapat terlepas dari peran dan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan merasa selama PPL mendapatkan bimbingan yang lebih dari cukup dari guru pamong. Pengalaman mengajar yang sudah lama membuat praktikan merasa masih sangat jauh proses membelajarkan siswa sehingga praktikan harus terus menerus belajar. Kemampuan guru pamong membuat variasi-variasi model pembelajaran menambah pengalaman tersendiri, dan membuat praktikan harus berusaha mencari model-model pembelajaran yang lain agar kualitas pembelajaran tidak berbeda jauh dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong. Peran dosen pembimbing tidak kalah penting, pengalaman membimbing mahasiswa PPL yang berulang kali membuat proses bimbingan menjadi lebih efektif dan efisien.

D. Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kurikulum yang dipakai SMP Negeri 1 Batang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menuntut pengaktifan peran siswa dalam proses pembelajaran dengan meminimalkan metode ceramah. Selama pelaksanaan PPL praktikan mengamati bahwa proses pembelajaran di sekolah sudah menggunakan variasi-variasi model pembelajaran, seperti model diskusi kelompok. Model pembelajaran ini akan membuat siswa merasa asyik dalam belajar dan pemahamannya akan lebih lama tertanam dalam pikiran (ingatan).

E. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum mengikuti PPL 2, praktikan telah mendapatkan mata kuliah Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Kewarganegaraan 1 dan 2, Workshop Kewarganegaraan 1 dan 2, serta Telaah Kurikulum 1, 2 dan 3. Selain itu, praktikan juga telah mengikuti *microteaching* dan pembekalan PPL selama beberapa hari. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL 2. Selain kemampuan teoritis tersebut, praktikan belum dapat menerapkannya dalam pembelajaran yang sesungguhnya. Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 1 adalah : observasi dan orientasi, pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing; pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar, menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik, menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik dan mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melakukan PPL selama tiga bulan praktikan dapat mengambil beberapa pelajaran antara lain: 1) praktikan mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran dengan benar; 2) praktikan mendapat pengalaman bagaimana mengelola kelas yang baik; 3) praktikan mengetahui proses tata kerja, interaksi, dan proses belajar mengajar di sekolah; 4) praktikan mendapatkan pengetahuan baru tentang model pembelajaran yang efektif.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Pengembangan SMP Negeri 1 Batang ini tidak dapat terlepas dari berbagai pihak terkait, seperti Pemerintah Kota Semarang, komite sekolah, orang tua siswa, bahkan Universitas Negeri Semarang sendiri. Universitas Negeri Semarang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah, misalnya dalam hal peningkatan mutu pengajar, pengelolaan manajemen sekolah, dan pengembangan kurikulum. Apalagi dengan prestasi tahun lalu yang diperoleh sangat membanggakan, sehingga SMP Negeri 1 Batang meningkatkan prestasinya untuk waktu ke depan menjadi lebih baik. Saran dari mahasiswa bagi UNNES, sebaiknya waktu untuk pembekalan lebih diperpanjang dan juga UNNES harus menjaga hubungan baik dengan sekolah yang diajak kerjasama, dengan begitu semua kegiatan menjadi lebih nyaman.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Batang, 10 Oktober 2012

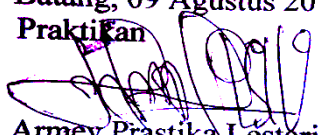
Guru Pamong



Edi Irianto, S.Pd.

NIP. 19620206 198403 1 009

Praktikan

Batang, 09 Agustus 2012
Praktikan

Armei Prastika Lestari Suparno
NIM. 3301409029

Armei Prastika Lestari Suparno

NIM. 3301409029